



**PENULISAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU-GURU SMP DI
WONOMULYO**

***CLASS ACTION RESEARCH WRITING FOR JUNIOR HIGH SCHOOL TEACHERS IN
WONOMULYO***

Amra Ariyani^{1*}, Sahril², Maemuna Muhayyang³, Hasriani G⁴, Fauzan Hari Sudding Sally⁵

^{1*2,3,4,5} Universitas Negeri Makassar, Makassar

^{1*}amra.ariyani@unm.ac.id

Article History:

Received: March 20th, 2025

Revised: April 10th, 2025

Published: April 15th, 2025

Abstract: *This Community Partnership Program (PKM) activity aims to train and give some concepts of Action Research to junior high school teachers of Wonomulyo district, West Sulawesi province. The teachers were provided some concepts of Action Research, procedures of action research, and writing action research. The result of this activity is that the English teachers in Wonomulyo have just learned that the first thing to do in writing action research is identifying learning problems, finding the alternative solutions, and determining the topic of the research. In addition, they still experience difficulties in developing their ideas, and looking for the literature studies that are relevant to their topic of the research. Even so, the participants showed high enthusiasm and motivation during this activity.*

Keywords: *Action Research,
Learning and Teaching
Problems, Literature Review*

Abstrak

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk melatih dan memberikan pemahaman menulis Penelitian Tindakan Kelas kepada guru-guru SMP di Wonomulyo, Sulawesi Barat. Guru-guru diberikan beberapa materi pemahaman tentang Penelitian Tindakan Kelas, langkah-langkah Penelitian Tindakan kelas, dan merancang suatu Penelitian Tindakan Kelas. Hasil dari kegiatan PKM ini adalah guru-guru Bahasa Inggris di Wonomulyo baru mengetahui bahwa dalam menulis Penelitian Tindakan Kelas, hal yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah mengidentifikasi masalah pembelajaran, menemukan alternatif solusi, dan menentukan topik kajian suatu PTK. Selain itu, mereka masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide-ide mereka, dan mencari kajian literatur yang sesuai dengan topik kajian mereka. Walaupun begitu, selama pelaksanaan kegiatan PKM, para peserta menunjukkan semangat dan motivasi yang tinggi.

Kata Kunci: Penelitian Tindakan Kelas, Masalah Pembelajaran dan Pengajaran, Tinjauan Pustaka.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PerMenPAN-RB) No. 16 / 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya:

“Penulisan karya ilmiah merupakan syarat wajib dari unsur dan sub unsur kegiatan guru yang dinilai angka kreditnya. Dimana dalam penulisan karya ilmiah bagian dari kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan profesi guru pada jenis publikasi ilmiah.”

Peraturan di atas merupakan dasar bagi guru untuk menghasilkan suatu karya ilmiah. Karya ilmiah yang dilakukan guru berupa penelitian tindakan kelas.

Malik dan Hamied (2016) mengungkapkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan cara terbaik bagi guru untuk mengevaluasi proses belajar dan mengajar mereka apakah pendekatan dan strategi pembelajaran yang mereka gunakan dapat membuat perubahan terhadap pembelajaran siswa. Hal ini sangat penting dilakukan sebagai bahan refleksi guru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas.

Guru dianggap paling tepat melakukan penelitian tindakan kelas karena guru mempunyai otonomi untuk menilai kinerjanya, temuan penelitian tradisional sering sulit diterapkan untuk memperbaiki pembelajaran, guru merupakan orang yang paling akrab dengan kelasnya, dan interaksi guru dan siswa berlangsung sangat unik. Selain itu, keterlibatan guru dalam berbagai kegiatan inovatif yang bersifat pengembangan mempersyaratkan guru untuk mampu melakukan penelitian di kelasnya (Wardhani dan Wihardit: 2008).



Gambar 1. PKM Penulisan Tindakan Kelas

Berdasarkan tanya jawab pelatih kepada guru-guru di Wonomulyo tentang penulisan Penelitian Tindakan Kelas, guru-guru SMP di Wonomulyo masih mengalami kesulitan dalam menulis penelitian PTK dengan baik. Mereka masih sulit menemukan ide atau topik yang tepat dalam PTK. Selain itu, mereka masih sulit mengembangkan ide-ide dalam menulis penelitian tindakan kelas. Mereka juga belum mengikuti langkah-langkah penulisan Penelitian Tindakan Kelas. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan PKM agar guru-guru SMP di Wonomulyo Sulawesi Barat dapat memiliki Keterampilan menulis Penelitian Tindakan Kelas dengan baik.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode seperti metode ceramah, diskusi, penugasan, dan pemberian feedback

a. Metode Ceramah

Metode ini digunakan pada setiap sesi untuk memberikan penjelasan dan gambaran konsep-konsep penelitian tindakan kelas.

b. Metode Diskusi

Metode ini digunakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya hal-hal yang kurang jelas atau yang belum dimengerti oleh mereka dan memberi kesempatan kepada peserta lain untuk menjawab pertanyaan tersebut dan pengabdian menjelaskan secara jelas berdasarkan pertanyaan yang diberikan.

c. Penugasan

Metode ini digunakan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melatih dan mempraktikkan kemampuannya dalam menulis Penelitian Tindakan Kelas. Mereka diberi tugas secara individu.

d. Feedback

Metode ini digunakan untuk memberikan feedback kepada peserta terhadap hasil diskusi yang dilakukan hasil PTK yang mereka buat. Selain itu, sesi refleksi juga akan dilakukan untuk memperoleh refleksi atau masukan dari peserta terhadap kegiatan pelatihan ini baik mengenai konsep-konsep penelitian tindakan kelas maupun kegiatan yang dilaksanakan.

HASIL

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan mengikuti beberapa tahapan sebagai berikut

1. Menjelaskan konsep-konsep Penelitian Tindakan Kelas. Pengabdian memberikan konsep-konsep tentang komunikasi interpersonal. Hal ini dilakukan agar guru-guru bahasa Inggris memiliki pemahaman konsep tentang penulisan Penelitian Tindakan Kelas.



Gambar 2. Guru menyimak penjelasan tentang konsep penelitian tindakan kelas

2. Menjelaskan dan berdiskusi tentang Kasus Pembelajaran. Kegiatan diskusi dilakukan untuk mengembangkan ide-ide peserta dalam menulis Penelitian Tindakan Kelas. Diskusi yang dilakukan berupa pemberian Kasus Pembelajaran. Peserta diminta untuk saling memberi pendapat tentang kasus pembelajaran, mengapa hal tersebut terjadi, dan bagaimana mengatasi kasus pembelajaran sehingga peserta dapat menghasilkan sebuah topik penelitian dan melakukan kajian literatur.
3. Peserta diberikan tugas membuat proposal Penelitian Tindakan Kelas
4. Feedback. Pelatih memberikan komentar hasil penugasan mereka, dan gurupun memberikan feedback mereka tentang kegiatan ini.

Setelah melaksanakan kegiatan PKM ini, peserta dapat memahami konsep-konsep Penelitian Tindakan Kelas. Mereka baru mengetahui bahwa dalam menulis Penelitian Tindakan Kelas, hal yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah mengidentifikasi masalah pembelajaran, menemukan alternatif solusi, dan menentukan topik kajian suatu PTK.

Pada kegiatan penugasan, hanya beberapa peserta saja yang mampu menyelesaikan PTK mereka, sedangkan yang lain belum mampu untuk melengkapi bahkan memulai menulis PTK. Hasil dari proposal PTK mereka adalah peserta sangat sulit mengembangkan ide-ide mereka, dan mencari kajian literatur yang sesuai dengan topik kajian mereka. Walaupun begitu, selama pelaksanaan kegiatan PKM, para peserta menunjukkan semangat dan motivasi yang tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan keaktifan mereka bertanya dan mengungkapkan pendapat. Mereka juga memberi tanggapan dan saling bertukar informasi dan pengalaman mereka tentang menulis PTK.

PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sebuah pendekatan sistematis yang dapat membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya melalui refleksi dan perbaikan kegiatan mengajar. PTK sangat penting bagi guru karena tidak hanya mampu membantu memperbaiki kualitas pengajaran dan pembelajaran, PTK juga bisa mendorong inovasi dan kreativitas guru, sehingga hal ini tentunya mampu meningkatkan kompetensi guru. Seperti yang

dinyatakan oleh Aditya (2021), penelitian tindakan kelas merupakan upaya untuk meningkatkan kompetensi guru. Melalui PTK, guru dapat mencoba metode atau strategi pembelajaran berbeda yang bisa lebih efektif dan mampu memenuhi kebutuhan para peserta didik.

Hasil kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa masih ada guru yang belum mampu menulis PTK, mulai dari mencari ide hingga mencari kajian literatur yang sesuai topik kajian mereka. Hal ini sejalan dengan hasil PKM yang telah beberapa kali dilakukan diberbagai daerah yang menunjukkan bahwa masih ada guru yang belum mampu menulis PTK (Surat et al., 2021; Octaviani & Reftyawati, 2021; Ambalegin et al., 2023). Meskipun demikian, kegiatan ini dianggap mampu memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman guru. Hal ini dapat terlihat dari tingginya motivasi para guru dalam mengikuti kegiatan PKM ini.

KESIMPULAN

Guru-guru Bahasa Inggris di Wonomulyo Kabupaten Sulawesi Barat sangat antusias dan memiliki motivasi yang tinggi dalam pelaksanaan PKM ini. Mereka sangat aktif mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat terutama dalam tahap diskusi. Hasil PKM ini menunjukkan bahwa guru-guru Bahasa Inggris di Wonomulyo sudah memahami konsep-konsep penulisan Penelitian Tindakan Kelas. Namun, mereka masih mengalami kesulitan dalam menulis sebuah Penelitian Tindakan Kelas terutama melakukan kajian literatur. Mereka juga baru mengetahui bahwa identifikasi masalah, penentuan solusi dan topik kajian merupakan tahap awal menulis sebuah PTK. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa guru-guru Bahasa Inggris sekolah menengah pertama telah memahami konsep-konsep penulisan PTK walaupun mereka masih sulit dalam melakukan kajian literatur.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaannya selama proses kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ketua LP2M Universitas Negeri Makassar, yang telah memberikan kemudahan dalam melaksanakan kegiatan PKM ini, Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini, Wakil Dekan 1 Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar, yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam melaksanakan kegiatan ini. Tak lupa pula kami ucapkan terima kasih kepada Guru-guru SMP Bahasa Inggris Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Sulawesi Barat sebagai peserta PKM ini.

DAFTAR REFERENSI

- Aditya, I. (2021). Sedikit, guru lakukan penelitian tindakan kelas. KRJOGJA. <https://www.krjogja.com/berita-loka/diy/yo-nyakarta/sedikit-it-guru-lakukan-penelitian-tindakan-kelas/>
- Afandi. (2014). Pentingnya Penelitian Tindakan kelas bagi Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah "PENDIDIKAN DASAR" Vol. 1 No. 1* Januari 2014 <https://media.neliti.com/media/publications/136822-ID-pentingnya-penelitian-tindakan-kelas-bag.pdf> diakses pada tanggal 15 Maret 2022.
- Ambalegin, Sunargo, Handayani, N.D. (2023). Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru-Guru di Pondok Pesantren Manba'ul Hidayah Batam. *MITRA: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, Vol.7 No.1. (2023)*
- Malik, Ranbir Singh & Hamied, Fuad Abdul. (2016). *Research Methods: A Guide for First Time Researchers.*
- Octaviani, S. & Reftyawati, D. (2021). Peningkatan kompetensi PTK guru SD melalui pendampingan PKM di masa pandemi. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 9–18.*
- Surat, I. M., Sukendra, I. K., Widana, I. W., & Sumandya, I. W. (2021). PkM. Pelatihan penelitian tindakan kelas (PTK) bagi guru sekolah Taman Rama Denpasar. *Widya Mahadi, 2(1), 84–94.*
- Panduan PNBP Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2021. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Universitas Negeri Makassar.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun (2009). Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/132929/permen-pan-rb-no-16-tahun-2009> diakses pada tanggal 15 Maret 2022.
- Wardhani, IGAK & Wihardit, Kuswaya. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Universitas Terbuka.